

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan studi kasus, menggunakan strategi bauran pemasaran 4P, yaitu produk, harga, tempat, dan promosi dan strategi STP, yaitu *Segmenting, Targeting, Positioning*. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman masalah secara mendalam. Gunawan (2013) menjelaskan bahwa metode ini berupa pemahaman dan penafsiran makna peristiwa, interaksi, dan perilaku manusia dalam konteks tertentu menurut sudut pandang penulis itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran pada AMDK yang digunakan oleh BUMDes Penadaran.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data penelitian merupakan informasi yang didapatkan melalui segala bentuk fakta yang terdapat pada sasaran penelitian dan bidang penelitian. Data penelitian bisa dikumpulkan melalui macam-macam sumber data, seperti: narasumber, peristiwa atau kejadian, dokumen, lokasi, dll (Nugrahani, 2014; Subroto, 1992).

Data yang dibutuhkan bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder yang akan digunakan sebagai sumber data pelengkap yang diambil tidak secara langsung dari lapangan seperti: buku, dokumen, atau studi literatur.

Adapun subjek penelitian dalam mengambil sumber data primer adalah:

- Pengelola BUMDes Penadaran
- Kepala Desa Penadaran sebagai pengawas BUMDes dan salah satu konsumen AMDK BUMDes Penadaran.

Berikut adalah identitas narasumber:

No	Nama	Umur	Posisi
1	Sholehatu Ridlo	30 Tahun	Kepala Desa Penadaran dan Konsumen AMDK Banyu Bumi
2	Jumino	35 Tahun	Bendahara Desa dan Pengurus BUMDes Penadaran
3	Sawiji	54 Tahun	Tokoh Masyarakat dan Pengurus AMDK Banyu Bumi

*Tabel 3. 1 Identitas Narasumber*

*Sumber: Olahan Sendiri*

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dipakai dalam pengumpulan data pada sebuah penelitian. Pengumpulan data adalah hal terpenting untuk melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat, karena dapat menghasilkan data yang reliabel dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, pada tahap ini prosedur kualitatif harus diikuti dengan seksama (Rahardjo, 2011).

Dalam metode penelitian kualitatif, biasanya data dapat dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). Wawancara, 2). Pengamatan atau observasi, 3). Dokumentasi, dan 4). Diskusi terfokus (Rahardjo, 2011). Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan teknik wawancara, dengan jenis wawancara mendalam dan teknik observasi.

#### **3.3.1 Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui pertukaran tanya jawab atau interaksi antara penulis dan subjek penelitian. Pada dasarnya wawancara ialah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai suatu topik yang akan diangkat dalam sebuah penelitian (Rahardjo, 2011). Untuk mendapatkan wawancara efektif penulis harus melakukan beberapa tahapan, yakni; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud

kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan (Rahardjo, 2011; Yunus, 2010).

Umumnya, sumber data utama atau biasa yang disebut sumber data primer pada penelitian kualitatif adalah orang yang menjadi narasumber atau informan. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang utama akan memungkinkan penulis untuk memperoleh data yang banyak, lengkap, dan mendalam adalah dengan menggunakan jenis wawancara mendalam (Nugrahani, 2014).

Pada dasarnya wawancara mendalam dilakukan secara spontanitas, yaitu penulis dan narasumber melakukan pembicaraan langsung dalam suasana 'biasa' dan informal sebagaimana percakapan sehari-hari (Nugrahani, 2014). Wawancara mendalam memiliki sifat yang terbuka, fleksibel, tidak terstruktur, serta tidak baku. Biasanya, wawancara mendalam dilakukan berkali-kali secara langsung antara penulis dan subyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang persepsi subjek terhadap kehidupan, pengalaman atau situasi subjek (Agusta, 2003).

### **3.3.2 Observasi**

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan salah satu bagian yang sangat penting. Pasalnya, observasi memungkinkan penulis untuk dapat melakukan dokumentasi serta merefleksi aktifitas dan interaksi subjek penelitian secara sistematis. Dengan melakukan observasi, penulis dapat mencatat dan merekam segala sesuatu yang dilihat serta didengar penulis saat melakukan observasi secara teliti, sesuai dengan masalah dan tema yang diteliti pada penelitian. Dengan demikian, penulis akan mendapatkan gambaran luas tentang masalah yang diteliti (Nugrahani, 2014).

### **3.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi *marketing mix*, yaitu strategi bisnis yang sangat fundamental bagi sebuah usaha. Bauran pemasaran yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat pembahasan, yaitu: produk (*product*), harga (*price*), tempat/distribusi (*place*) dan promosi (*promotion*) (Kotler & Armstrong, 1997).
  - a. Strategi Produk

- b. Strategi Harga
  - c. Strategi Tempat
  - d. Strategi Promosi
2. Strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*), terdiri dari:
- a. *Segmenting* (geografis, demografis, psikografis, dan perilaku)
  - b. *Targeting*
  - c. *Positioning*

### 3.5 Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk menguji keabsahan data yang dilakukan penulis ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Metode ini digunakan mengecek/menguji kebenaran suatu data atau informasi dengan membandingkan data atau informasi dari berbagai macam perspektif, sehingga dapat mengurangi bias yang mungkin terjadi ketika mengumpulkan dan menganalisis data (Nugrahani, 2014). Menurut Denkin (dalam Nugrahani, 2014), Triangulasi terdiri dari empat macam, antara lain:

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah triangulasi yang bertujuan untuk menggali kebenaran suatu informasi melalui berbagai metode, yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang diambil dari beberapa sumber yang ada. Contohnya, membandingkan hasil data wawancara dengan hasil data obesrvasi; membandingkan pandangan seseorang dengan pandangan orang lain; dan lain lain.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan Triangulasi yang dilakukan melalui penggalan informasi sejenis lalu data tersebut dibandingkan dengan metode yang berbeda.

3. Triangulasi penulis

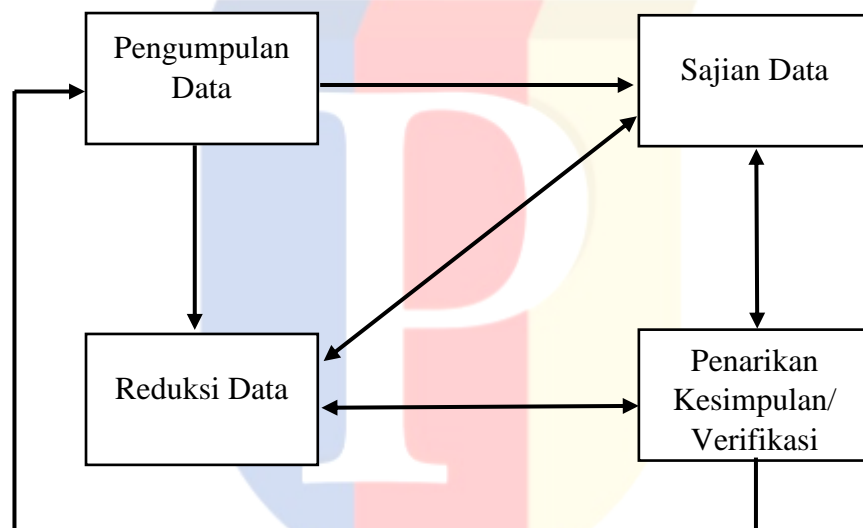
Triangulasi ini adalah triangulasi yang menggunakan dan memanfaatkan beberapa penulis untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi ini dapat mengurangi ketidakcermatan dalam mengumpulkan data.

4. Triangulasi teori

Triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan beberapa teori yang relevan Ketika melakukan proses analisis data. Triangulasi ini bertujuan untuk mengurangi bias dari individual penulis atas hasil data yang diperoleh.

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984) (dalam Nugrahani, 2014). Analisis interaktif meliputi tiga komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. ketiga komponen ini dikerjakan secara terus menerus selama pengumpulan data dilakukan secara interaktif, sehingga mendapatkan data jenuh. Berikut siklus proses analisis interaktif.



*Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Interaktif*

#### 3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses penting dan sacral dalam melakukan penelitian. Pada siklus analisis interaktif, pengumpulan data menjadi bagian integral dari kegiatan analisis data. Dalam analisis interaktif penulis dapat mengumpulkan data dan menganalisis secara bersamaan.

#### 3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan data dari semua informasi yang tersedia untuk kebutuhan penelitian. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan. Sebab reduksi data akan memperoleh suatu gambaran jelas, sehingga hal itu dapat

memberi kemudahan bagi penulis dalam menjalankan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan. Penyajian data juga bertujuan untuk menjawab persoalan penelitian dengan menggunakan proses analisis data.

### 3.6.3 Penyajian Data (display data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah membuat penyajian data. Menurut Nugrahani (2014), Penyajian data adalah kumpulan informasi yang memungkinkan penulis dalam mengambil tindakan dan kesimpulan. Penyajian data ini merupakan kumpulan informasi yang terorganisir, berupa uraian dan narasi yang lengkap, disusun dari berbagai temuan pokok yang terdapat dalam reduksi data, kemudian disajikan menggunakan bahasa penulis yang logis serta sistematis untuk memudahkan pemahaman.

### 3.6.4 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menafsirkan hasil analisis data. Proses validasi kesimpulan sementara akan dilakukan melalui pengulangan langkah-langkah penelitian, yaitu penelusuran Kembali dari setiap langkah penelitian yang telah dilaksanakan, termasuk menelaah data yang dikumpulkan dari lapangan, reduksi data dari catatan lapangan, dan kesimpulan sementara. Penulis harus membuat kesimpulan dengan singkat, jelas dan mudah dipahami(Nugrahani, 2014).

